



Allah memberi rizki kepada manusia berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya.



Semua rizki yang baik hukum asalnya adalah halal. Tetapi bisa berubah hukumnya menjadi haram jika berlebih-lebihan atau ditujukan untuk kesombongan.





Makanan dan minuman  
yang halal asalnya  
boleh. Tetapi menjadi  
tidak diperbolehkan jika  
berlebih-lebihan.

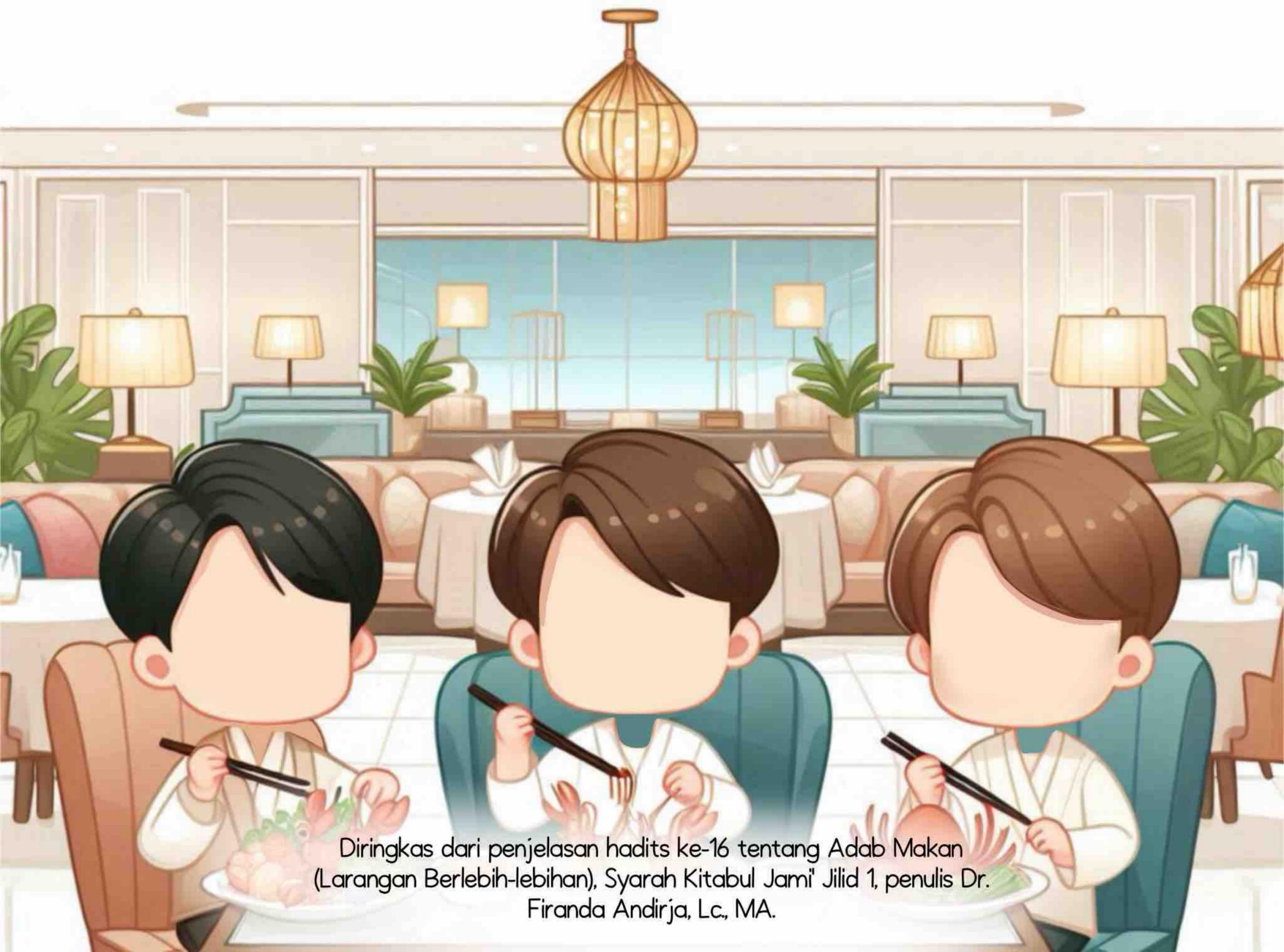
Makanan yang mubah disebut berlebihan jika terlalu banyak atau terlalu mahal.



Makanan juga bisa menjadi sebab orang bersikap sombong. Misalnya, sengaja membeli makanan yang mahal lalu diunggah di media sosial untuk dipamerkan kepada orang-orang.



Termasuk juga orang yang hanya mau makan makanan yang mahal, bermerek, atau makan di tempat mewah. Sikap seperti ini adalah kesombongan yang diharamkan Allah.



Diringkas dari penjelasan hadits ke-16 tentang Adab Makan  
(Larangan Berlebih-lebihan), Syarah Kitabul Jami' Jilid 1, penulis Dr.  
Firanda Andirja, Lc., MA.